

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) yang disebabkan oleh banyak sekali faktor internal maupun faktor *eksternal* sehingga membutuhkan upaya dalam pemantauan kesehatan yang berkesinambungan (2021). Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia saat ini masih menjadi perhatian dimana Renstra Dinas Kesehatan Denpasar mencantumkan target kematian bayi pada tahun 2020 sebesar 8 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi di Kota Denpasar (0,6 per 1000 Kelahiran Hidup) capaian ini sudah dibawah target dan ini menunjukkan bahwa pelayanan Kesehatan bagi bayi di Kota Denpasar sudah cukup baik karena petugas dan sarana kesehatan sudah 33 menjangkau seluruh wilayah desa/kelurahan yang ada di Kota Denpasar (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2020).

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang dilakukan dengan menyeluruh dari kehamilan, persalinan, BBL, masa nifas, neonatus, hingga KB. Hal ini diupayakan untuk penerapan fungsi, gerakan, dan tanggung jawab dalam memberikan asuhan pada klien dan sekaligus sebagai bentuk upaya untuk menekankan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Melakukan *antenatal care* secara teratur selama masa kehamilan maka Angka Kematian Bayi dapat ditekan sampai 22%. Selain itu, pentingnya melakukan konseling terhadap ibu hamil untuk menghindari dan mengatasi tanda bahaya kehamilan sampai masa nifas juga berpengaruh dalam penurunan Angka Kematian Bayi (Yusni, 2020).

Pada masa kehamilan, persalinan dan nifas merupakan suatu peristiwa yang sangat diinginkan oleh seorang perempuan, dimana pada masa tersebut terjadi banyak sekali perubahan yang dapat mempengaruhi kondisi seorang perempuan. Salah satu perubahan fisiologis ibu hamil yaitu, pembesaran Rahim dan tulang belakang, peningkatan berat badan dan lain-lain. Pemerintah juga berupaya untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan menerapkan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang merupakan upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan Kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan menyusui, bayi, balita dan anak prasekolah, memantapkan Pelaksanaan Pelayanan *Obstetric Emergensi* Neonatus Esensial Dasar (PONED) serta Pelayanan *Obstetric Emergensi* Komprehensif (PONEK) pada semua RSUD Kabupaten/Kota dan melakukan kegiatan penyuluhan mengenai alat kontrasepsi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) yang mengatur tentang pelayanan kontrasepsi adalah Permenkes Nomor 21 Tahun 2021.

Permenkes ini juga mengatur tentang pelayanan kesehatan seksual, kehamilan, persalinan, dan nifas. Untuk mengurangi AKI dan AKB. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menerapkan Asuhan Kebidanan pada ibu "SM". Penulis telah melakukan pengkajian dari hasil buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan didapatkan bahwa selama kehamilan ibu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan, namun ibu masih jarang dalam mengikuti kelas ibu hamil dan pengetahuan ibu mengenai kelas ibu hamil masih sangat minim, ibu belum melengkapi perencanaan P4K seperti perencanaan calon pendonor darah.

Masalah yang dialami klien membutuhkan asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan. Ibu "SM" umur 30 tahun Multigravida beralamat di Jalan Daging Uma No. 31, Pemogan Denpasar Selatan dengan taksiran persalinan 24 Maret 2025 berdasarkan perhitungan hari pertama haid terakhir (HPHT) ini merupakan kehamilan ketiga Ibu "SM" dengan Score Poedji Rochjati yaitu 2. Kondisi ibu normal, tidak ada riwayat penyakit yang termasuk kedalam kategori penilaian skor Poedji Rochjati, dimana ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.

Penulis memilih kasus ini karena kasus nyeri punggung banyak terjadi tetapi masih banyak yang kurang memahami penyebab serta cara mengatasi nyeri punggung, saya juga ingin membantu ibu untuk memberikan standar asuhan yang komprehensif dan berkesinambungan sampai 42 hari masa nifas, penulis akan memberikan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan untuk berupaya mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian bayi, dengan dilakukannya *antenatal care* secara teratur selama masa kehamilan maka Angka Kematian Bayi dapat ditekan sampai 22%. Selain itu pentingnya melakukan konseling terhadap ibu hamil untuk menghindari dan mengatasi tanda bahaya kehamilan sampai masa nifas juga berpengaruh dalam penurunan Angka Kematian Bayi (Permenkes, 2021).

Berdasarkan kasus diatas, Ibu "SM" disarankan untuk mengikuti kelas ibu hamil karena kelas ibu hamil sangatlah bermanfaat karena ibu akan mendapat pengetahuan seputar hal-hal yang berhubungan dengan kehamilan meliputi perencanaan persalinan termasuk P4K dimana pada kasus diatas ibu belum melengkapi perencanaan persalinan yaitu calon pendonor darah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan studi kasus pada Ibu "SM" untuk memberikan asuhan secara komprehensif dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan neonatus. Yang sudah melakukan pemeriksaan secara rutin di Tempat Praktik Mandiri Bidan Ni Nengah Sukartini. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu "SM" pada tanggal 17 Januari 2025, dapat diketahui bahwa Ibu "SM" berusia 30 tahun, multigravida dengan riwayat kehamilan sebelumnya ibu pernah melahirkan dan tidak pernah mengalami keguguran. Kehamilan Ibu "SM" masih fisiologis, dan ibu sudah menentukan alat kontrasepsi pasca bersalin.

B. Rumusan Masalah Kasus

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka hasil penerapan dapat di rumuskan masalah dalam kasus ini yaitu "Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu "SM" umur 30 Tahun Multigravida dari usia kehamilan 32 Minggu sampai 42 hari masa nifas?"

C. Tujuan Studi Kasus

Selain untuk memenuhi Laporan Tugas Akhir, tujuan yang ingin dicapai penulis dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan Khusus yaitu, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "SM" umur 30 Tahun multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 32 Minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu "SM" serta janinnya selama periode kehamilan, dimulai dari usia 32minggu hingga mendekati waktu persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu "SM" dan bayinya yang baru lahir selama proses persalinan.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada ibu "SM" selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan dari asuhan kebidanan pada bayi Ibu "SM" sampai masa 42 hari.

D. Manfaat Studi Kasus

a. Manfaat Praktis

a) Ibu dan Keluarga

Diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan pada ibu hamil sampai 42 hari masa nifas dan menambah pengetahuan serta wawasan ibu, suami dan keluarga dalam menghadapi kehamilan, persalinan, masa nifas hingga masa neonatus.

b) Penulis

Meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan dan mendokumentasikan hasil asuhan.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembaca serta panduan dalam mencari kajian teori dan dapat memberikan wawasan atau informasi tambahan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, masa nifas maupun bayi baru lahir dimasa yang akan datang.